

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi deskriptif, data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Menurut Leedy & Ormrod penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berfokus pada fenomena yang diteliti pada tatanan alamiahnya dan peneliti melakukan penelitian terhadap fenomena tersebut secara menyeluruh dengan segala kompleksitasnya.<sup>1</sup>

Metode deskriptif ini merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu-individu dan meminta seorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupan mereka kemudian diceritakan kembali oleh peneliti dalam kronologi deskriptif.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Penerbit PT Kanisius, 2021)

<sup>2</sup> Rusandi dan Muhammad Rusli, Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus, *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, (2021) hal 2

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data dan menggambarkan tentang problematika menghafal Al-Qur'an pada santri, kemudian membuat kesimpulan guna sebagai acuan bagi pembaca yang ingin mengetahui problematika menghafal Al-Qur'an pada santri.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ini karena masalah dari peneliti adalah problematika menghafal Al-Qur'an pada santri yang hanya akan dijawab dengan menggunakan kualitatif.

### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih lengkap, jelas serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Oleh karena itu, maka peneliti menetapkan lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Dalam hal ini, lokasi penelitian terletak di Pondok Pesantren Generasi Al Kahfi Kota Bengkulu yang lokasinya berada di Kelurahan Padang Serai Kecamatan Kampung Melayu Kota

Bengkulu. Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan dari tanggal 11 Februari sampai dengan 11 Maret 2025.

### C. Subjek/Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memberikan informasi tentang fenomena-fenomena dan situasi sosial yang berlangsung di lapangan.<sup>3</sup> Pemilihan informan diambil dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Kriyanto, *purposive sampling* adalah teknik yang mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu dan dianggap mampu memberikan informasi yang lengkap dan jelas.<sup>4</sup>

Untuk pemilihan informan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, kriteria yang akan masuk untuk menjadi informan sebagai berikut :

- a. Santri yang dijadikan informan penelitian adalah santri Pondok Pesantren Generasi Al Kahfi Kota Bengkulu.
- b. Informan merupakan santri dari kelas 8 dan 9 berjumlah 15 orang

---

<sup>3</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Dan Sosial Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jakarta : Group Pers, 2008, Hal 213

<sup>4</sup> Kriyanto, R, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2006, Hal 154

- c. Santri kelas 8 dan 9 yang jumlah hafalannya dibawah target yaitu berjumlah 10 orang.
- d. Ustadz, ustadzah yang merupakan guru tahfidz dan guru pengajar di Pondok Pesantren Generasi Al Kahfi.

#### **D. Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Dalam penelitian ini terdapat sumber data primer yaitu data yang diperoleh penulis secara langsung dari sumber asli. Peneliti akan melakukan observasi ke lapangan dan melakukan wawancara kepada subjek atau informan penelitian. Dalam penelitian ini data primernya adalah santri di Pondok Pesantren Generasi Al Kahfi.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, data ini sebagai pelengkap seperti dokumentasi, foto dan laporan-laporan yang tersedia. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan berdasarkan relevansi yang terkait dengan santri di Pondok Pesantren Generasi Al Kahfi.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat 3 teknik dalam pengumpulan data yaitu :

### 1. Observasi

Observasi merupakan langkah awal menuju fokus perhatian lebih luas yaitu observasi partisipan, hingga observasi hasil praktis sebagai sebuah metode dalam kapasitasnya sendiri-sendiri, observasi lebih dipilih sebagai alat karena peneliti dapat melihat, mendengar, atau merasakan informasi yang ada secara langsung dan metode penelitian observasional memberikan pemahaman tentang apa yang terjadi dalam hubungan antara penyedia layanan dan pengguna, atau dalam sebuah organisasi besar atau komunitas dan lembaga.<sup>5</sup>

Jenis observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi partisipatif, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek dan terlibat langsung atau ikut aktif dalam kegiatan subyek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti

---

<sup>5</sup> Albi Anggito and Johan Setiawan, S.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CV Jejak, 2018).

mengamati bagaimana problematika menghafal Al-Qur'an pada santri di Pondok Pesantren Generasi Al Kahfi Kota Bengkulu. Hal yang diamati yakni kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri, kondisi emosi santri ketika menghafal Al-Qur'an, fasilitas belajar yang mendukung santri dalam menghafal Al-Qur'an dan dukungan keluarga santri dalam proses menghafal Al-Qur'an.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dua arah dalam suasana kesetaraan, akrab dan informal.<sup>6</sup> Jenis wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang pewawancaraya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaannya.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan untuk mencari informasi mengenai permasalahan penelitian secara terstruktur

---

<sup>6</sup> Maulida, Teknik pengumpulan data dalam metodologi penelitian. Jurnal Online IAI Darussalam (2020), hal 3

<sup>7</sup> Iskandar, Metodologi Pendidikan dan Sosial Kualitatif dan Kuantitatif, (Jakarta: Group Pers, 2008), hlm.218

dimana peneliti mempersiapkan pedoman wawancara secara sistematis untuk memperoleh data.

Hal-hal yang diwawancarai yaitu mengenai problematika menghafal Al-Qur'an internal dan eksternal pada santri di Pondok Pesantren Generasi Al Kahfi yang meliputi kurangnya kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik, kurangnya niat dan motivasi diri dalam menghafal Al-Qur'an, kondisi emosi, kelelahan, hubungan sosial, dan kurangnya dukungan keluarga.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut.<sup>8</sup>

Dalam kegiatan dokumentasi pada penelitian ini dilakukan secara langsung dari lokasi yang dijadikan tempat penelitian. Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu berupa

---

<sup>8</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Guru dan Peneliti Pemula*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hal 76

profil pondok pesantren Generasi Al Kahfi, profil santri, foto-foto hasil observasi, foto kegiatan menghafal Al-Qur'an pada santri, data-data capaian hafalan santri dan juga dokumentasi melakukan wawancara dengan informan yang dapat mendukung ditelaah secara intens dan terpercaya.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknis analisis data yang digunakan peneliti adalah model Milles and Huberman. Aktivitas dalam analisis data ini yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.<sup>9</sup> Langkah-langkah analisis tersebut adalah sebagai berikut:

##### **1. *Data Reduction* (Reduksi Data)**

Reduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok yang dapat memfokuskan pada hal-hal yang penting sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya.

---

<sup>9</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2023).

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian ini penyajian data bisa dilakukan dengan teks yang bersifat naratif sehingga akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.

## 3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Proses lanjutan dari reduksi data dan penyajian data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Data yang disimpulkan sifatnya sementara dan berubah jika pada tahap selanjutnya didukung dengan pembuktian yang kuat di lapangan.

Dalam penelitian ini akan menganalisis data secara deskriptif kualitatif dan disajikan dalam bentuk naratif. Analisis data merupakan proses kegiatan pengolahan data hasil penelitian, mulai dari menyusun, mengelompokkan, menelaah dan menafsirkan agar mudah dipahami dan dimengerti.

## **G. Teknik Keabsahan Data**

Teknik yang digunakan peneliti untuk keabsahan data pada penelitian ini adalah teknik Triangulasi. Triangulasi merupakan

teknik pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>10</sup>

Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini ada dua yaitu triangulasi sumber dan teknik/metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan, kemudian data tersebut ditanyakan kepada informan lain yang masih terkait antara satu dengan yang lain tujuannya untuk memperoleh jawaban yang jelas. Pada penelitian ini triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara antara santri dengan ustadz dan ustazahnya. Sedangkan triangulasi teknik/metode dilakukan untuk mengecek informasi atau data antara hasil wawancara dengan dokumen yang ditentukan. Triangulasi teknik atau metode yang dilakukan adalah membandingkan hasil wawancara santri dan ustadz/ahnya dengan hasil dokumentasi data yang didapat.

Hasil yang diharapkan adalah berupa kesamaan atau alasan-alasan terjadinya perbedaan. Dimana pada penelitian ini peneliti menggunakan perbandingan dari hasil observasi,

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 273.

wawancara dan dokumentasi terkait problematika santri dalam menghafal Al-Qur'an dan implikasinya dalam bimbingan konseling.

